



Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Prodi Manajemen Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar

Alvy Zhaqila¹, Andi Rustam², Muhaimin³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : alvylailatul361@gmail.com, andirust99@gmail.com, muhaimin@unismuh.ac.id

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis: alvylailatul361@gmail.com

Abstract. The aim of this studys is to determine the effect of investment knowledge and motivation on students interest in investing in the capital market through the Investment Gallery of Muhammadiyah University of Makassar. The sample of the study consisted of 76 respondents from the 2021 student. This study uses a quantitative research method. The data source is primary data collected through questionnaires. The research instrument used a Likert scale method. Based on the results of the research using SPSS V 25, it was found that investment knowledge and motivation have a positive influence on students interest in investing in the capital market. The higher the investment knowledge and motivation, the greater the stidents interest in investing in the capital market

Keywords: Investment Knowledge; Motivation; Investment Interest

Abstra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal melalui galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampel penelitian adalah mahasiswa Angkatan 2021 sebanyak 76 responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data dalam pengumpulan data adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan metode skala likert. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan program SPSS V 25 menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi pengetahuan investasi dan motivasi akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi; Motivasi; Minat Investasi.

LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara, baik sebagai sarana investasi maupun sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan. Pada beberapa tahun terakhir, minat berinvestasi semakin meningkat di kalangan masyarakat Indonesia, terutama di kalangan anak muda. Berdasarkan data terkini, jumlah investor saham di pasar modal Indonesia akan mencapai 14 juta SID (Single Investor Identification) pada Oktober 2024, dengan dominasi investor 79% dari investor berusia di bawah 40 tahun. Kegiatan ini didukung oleh program edukasi intensif seperti sekolah pasar modal dan kampanye “Aku Investor Saham” yang menargetkan generasi muda. (Reku Kampus, 2024). Investasi

Received May 01, 2025; Revised July 28, 2025; Accepted November, 2025

*Alvy Zhaqila, alvylailatul361@gmail.com

di pasar modal dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi pelajar di masa depan. Namun, minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal masih rendah.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang perlu dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek dalam berinvestasi (Burhanudin et al., 2021). Menurut (Isticharoh & Kardoyo, 2020) dalam (Anastasya Fauzianti & Retnosari, 2022) pengetahuan terkait investasi sangat penting bagi calon investor, tujuannya untuk menghindari penipuan. Mahasiswa mendapatkan pendidikan investasi melalui pembelajaran manajemen investasi dan pasar modal, sehingga mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi tetapi sebagian dari mahasiswa juga ada yang tidak berniat atau menunda untuk berinvestasi.

Selain pengetahuan investasi, mahasiswa juga membutuhkan motivasi sebagai dorongan untuk melakukan investasi. Menurut Handoko (2001) dalam (Sari et al., 2021) motivasi adalah dorongan untuk mencapai suatu keinginan dengan melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai keinginan. Berinvestasi dapat dipengaruhi dengan adanya dorongan dari teman dan keluarga, karena dapat mendorong seseorang untuk berinvestasi. Edukasi tentang pasar modal sangat penting dilakukan karena dapat meningkatkan jumlah peminat untuk berinvestasi di pasar modal. Maka dari itu, Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan universitas membangun galeri investasi.

Galeri investasi didirikan untuk menarik investor baru dari kalangan mahasiswa. Pembuatan galeri investasi berfokus pada sosialisasi dan pendidikan sehingga dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dikelas. Galeri investasi termasuk yang dikelola Universitas, memainkan peran penting dalam meningkatkan pengetahuan investasi. Salah satu universitas yang memiliki galeri investasi adalah Universitas Muhammadiyah Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki galeri investasi. Galeri investasi ini bertujuan tidak hanya untuk memfasilitasi diskusi dan edukasi, tetapi juga berperan penting di pasar modal dan menjadi contoh bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi agar fokus mereka tidak hanya untuk diskusi tetapi diskusi yang menghasilkan uang. Galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki potensi yang sangat besar, dengan jumlah mahasiswa sekitar 15.000 orang, dosen 700 orang, dan karyawan 300 orang. Jika mereka semua berinvestasi di galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar, dampaknya akan sangat luar biasa. Saat

ini galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 2.722 investor dengan total nilai transaksi lebih dari 53 miliar rupiah (Unismuh, 2024).

Namun, meskipun banyak penelitian yang membahas minat investasi dikalangan mahasiswa, masih ada keterbatasan yang perlu diteliti, terutama dalam konteks galeri investasi di Universitas Muhammadiyah Makassar yang menjadi tempat edukasi investasi. Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian masalah dengan mengambil judul “Peran Pengetahuan Investasi dan Motivasi Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Prodi Manajemen Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar”.

KAJIAN TEORITIS

1. Teori Perilaku Berencana (Theory of Planned Behavior)

Menurut Ajzen dalam (Freytagh-L, 2021) *Theory of Planned Behavior* merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Teori ini berlandaskan pada pandangan bahwa manusia adalah makhluk rasional yang membuat Keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh secara sistematis. Individu mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan mereka sebelum memilih untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Menurut *Theory of Planned Behavior*, faktor utama yang dapat digunakan untuk memprediksi perilaku seseorang adalah intensi perilaku.

Theory of Planned Behavior ini menguraikan bahwa intensi seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap tindakan yang ingin dilakukan. Selain itu, norma subjektif dan kontrol perilaku juga berperan dalam membentuk niat tersebut. Dengan demikian, seseorang yang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi akan ter dorong untuk mengambil tindakan nyata guna merealisasikan keinginannya dalam berinvestasi (Sindy Utami & Hwihanus Hwihanus, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap investasi cenderung memiliki kemungkinan tinggi untuk mengambil tindakan nyata dalam mewujudkan keinginannya berinvestasi. Bentuk tindakan tersebut dapat berupa mengikuti pelatihan atau seminar tentang investasi, menerima dengan antusias berbagai tawaran investasi, hingga

akhirnya melakukan investasi secara langsung.

2. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Menurut Mahdi et al (2021) dalam (Sari et al., 2021) pengetahuan dasar investasi adalah informasi tentang bagaimana menggunakan sebagian dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dimasa depan. Pengetahuan dasar investasi meliputi jenis investasi, jumlah keuntungan yang diraih, risiko yang dihadapi, dan sistem perdagangannya. Ini penting untuk dipahami karena pengetahuan merupakan landasan untuk membangun kekuatan yang memungkinkan seseorang melakukan apa yang diinginkannya, sehingga memudahkan pengambilan Keputusan investasi. Menurut Halim (2005) dalam (Yuliani et al., 2020) pengetahuan investasi mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan investasi: jenis investasi, keuntungan, dan risiko yang di hadapi investor di pasar modal.

Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017) dalam (Freytagh-L, 2021) pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang perlu dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi, mulai dari pengetahuan dasar tentang evaluasi investasi, tingkat risiko, dan hasil investasi. Menurut Yushita (2017) dalam (Nurul Mufida et al., 2024) pengetahuan investasi merupakan bagian penting dari kemampuan keuangan yang sangat dibutuhkan di era modern. Kompetensi ini bukan hanya soal memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan pribadi, tetapi juga kemampuan untuk mengambil Keputusan investasi yang cerdas dan bertanggung jawab. Bagi mahasiswa, memahami investasi menjadi semakin penting, terutama saat mereka Bersiap memasuki dunia kerja dan kehidupan finansial yang mandiri. Mereka akan dihadapkan pada berbagai pilihan investasi, seperti saham, obligasi, reksadana, dan property yang bisa berpengaruh besar terhadap kondisi keuangan mereka di masa depan.

3. Investasi

a. Pengertian Investasi

Menurut Tandelilin (2001;3) dalam (Subhan et al., 2019) “Investasi adalah komitmen sejumlah uang atau sumber daya lain yang dilakukan pada suatu waktu dengan tujuan mencapai serangkaian manfaat di masa depan” Investasi dapat dikaitkan dengan berbagai jenis kegiatan. Menurut (Ramdani & Nazar, 2021) berinvestasi dalam jumlah tetap pada aset berwujud (tanah, emas, mesin, dan bangunan) atau aset keuangan

(deposito, saham, dan obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umum dilakukan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pengertian investasi adalah penanaman modal yang bersifat teratur dan berjangka panjang untuk memperoleh suatu aset langsung atau untuk membeli saham dan surat berharga lainnya untuk menghasilkan keuntungan (Pangestu & Batara Daniel Bagana, 2022). Dari beberapa definisi investasi diatas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah informasi tentang bagaimana cara mengelola dana untung mendapatkan keuntungan di masa depan dengan cara berinvestasi.

b. Jenis-Jenis Investasi

1. Investasi Langsung

Investasi langsung dapat dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan yang cukup untuk membeli aset keuangan melalui perantara atau langsung dari perusahaan. Jenis investasi langsung yaitu saham, surat utang negara dan lain-lain.

2. Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung adalah investasi yang dilakukan pada saham, obligasi, dan lain-lain. Mereka yang mempunyai kelebihan dana dapat memilih untuk tidak terlibat, baik secara langsung atau melalui pembelian aset keuangan. Jenis investasi tidak langsung yaitu hanya terdapat investment companies (Ramdani & Nazar, 2021).

3. Motivasi

Pengertian Motivasi

Menurut Handoko (2001) dalam (Sari et al., 2021) motivasi adalah dorongan untuk mencapai suatu keinginan dengan melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai keinginan tersebut. Motivasi juga dapat diartikan sebagai dorongan. Dimana dorongan ini mendorong seseorang untuk mengejar tujuan tertentu dalam tindakan mereka.

Menurut (Burhanudin et al., 2021) Motivasi adalah proses dimana seseorang mengenali kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Motivasi merupakan sebuah proses dan proses ini dapat menjelaskan perbedaan kekuatan perilaku investor. Hal lain dalam pengertian ini adalah bahwa motivasi adalah dorongan yaitu mendorong seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu untuk memenuhi

suatu kebutuhan. Menurut Kusmawati (2011) dalam (Aini et al., 2019) motivasi adalah menentukan intensitas dan arah suatu tujuan serta didukung oleh cita-cita dan psikologi seseorang, bukan dorongan yang diberikan melalui ketekunan untuk mencapai cita-citanya. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal yang mempengaruhi perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu, didorong oleh kebutuhan yang ingin dicapai.

4. Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Menurut Slameto (2010:132) dalam (Wibowo Ari & Purwohandoko, 2019) minat adalah perasaan menyukai atau tertarik terhadap suatu kegiatan tanpa ada yang memberikan suruhan. Minat investasi adalah keinginan untuk menginvestasikan sebagian dananya di pasar modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan mendatang. Menurut Nandar (2018) dalam (Linda Puspita Yani et al., 2020) minat muncul sebagai akibat dari suatu kegiatan dan menjadi alasan untuk digunakan kembali dalam kegiatan yang sama. Minat berinvestasi mengacu pada keinginan kuat seseorang untuk mempelajari segala sesuatu tentang investasi dan pada akhirnya mempraktikkan atau berinvestasi.

Menurut Saputra (2018) dalam (Oktary et al., 2021) minat investasi bukanlah sesuatu yang dimiliki sejak lahir, namun dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman. Dengan kata lain, minat adalah suatu kecenderungan atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah keinginan seseorang untuk mempelajari, memahami, dan akhirnya melakukan investasi sebagai sarana mencapai keuntungan finansial di masa depan, yang di pengaruh oleh pengetahuan, pengalaman dan kesadaran akan pentingnya investasi.

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Minat hadir dalam diri seseorang dengan keinginannya sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun. Jika memiliki minat maka aktivitas yang seharusnya dilakukan menjadi lebih mudah. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu (Oktary et al., 2021).

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang menyebabkan

seseorang memiliki minat seperti: motivasi, keingintahuan, perhatian dan kebutuhan.

2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar sehingga seseorang yang memiliki minat seperti: dorongan dari orang lain, rekan kerja, dan ketersediaan fasilitas.

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan Teknik perhitungan matematika atau statistika (Sodik & Siyoto, 2015).

b. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2021 karena telah mengikuti mata kuliah pasar modal dan manajemen investasi, dengan jumlah populasi 376 mahasiswa berdasarkan sumber SIMAKAD Universitas Muhammadiyah Makassar Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar yang sudah mengenal Galeri Investasi dan pernah ikut kegiatan sosialisasi investasi di Galeri Investasi. Dalam kasus penggunaan rumus Slovin diatas dengan tingkat kesalahan (margin error sebesar 10%, telah didapatkan jumlah sampel sebanyak 76. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan 76 sampel dari total populasi 376 mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

c. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016: 52). Uji signifikansi dapat dilakukan dengan

membandingkan r hitung dengan r tabel degree of freedom (df) = $n-2$, alpha (a) = 5% atau 0,05. Dalam hal ini, (n) merupakan jumlah sampel. Untuk menguji apakah masing-masing indikator dapat dikatakan valid, jika r hitung $>$ r tabel dan nilai r hitung bernilai positif, maka indikator atau pertanyaan tersebut dapat diakatakan valid (Ghozali, 2016: 53) dalam (Wibowo Ari & Purwohandoko, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Untuk memeriksa apakah kuesioner yang terdiri dari varibel dapat diandalkan aplikasi SPSS menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (a). Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2016: 47-48) dalam (Wibowo Ari & Purwohandoko, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar dalam berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama yang memberikan wawasan mendalam terkait fenomena ini meskipun mahasiswa memiliki pemahaman tentang investasi tetapi ada faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan minat investasi mereka seperti pengalaman langsung atau lingkungan yang mendukung.

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Namun, pengaruh ini tidak signifikan dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$, yang berarti bahwa peningkatan pengetahuan investasi tidak secara langsung meningkatkan minat investasi mahasiswa secara signifikan. Pengetahuan investasi berpengaruh positif karena membantu mahasiswa memahami manfaat, risiko, dan cara kerja investasi sehingga meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi. Sedangkan, pengetahuan investasi tidak signifikan karena mahasiswa belum memiliki pengalaman langsung di pasar modal atau masih memiliki keterbatasan dana untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Namun, penelitian ini pengetahuan

investasi tidak memiliki pengaruh signifikan, sehingga menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman tentang investasi tetapi ada faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan minat investasi mereka seperti pengalaman langsung atau lingkungan yang mendukung.

2. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Investasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi berpengaruh positif karena baik dari diri sendiri maupun dorong dari luar dapat membuat mahasiswa lebih semangat mengambil tindakan untuk berinvestasi. Sedangkan, motivasi berpengaruh signifikan karena motivasi mampu mendorong mahasiswa untuk mengatasi rasa takut terhadap risiko investasi dan benar-benar melakukan investasi, bukan hanya sekedar berniat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2021) yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, sementara pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini mendukung temuan dalam penelitian ini bahwa motivasi lebih berpengaruh dibandingkan dengan pengetahuan investasi dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa seperti adanya dorongan motivasi dari teman dan keluarga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut: 1.Pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi, tetapi pengaruh ini tidak signifikan. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki pemahaman tentang investasi, faktor lain lebih menentukan keputusan mereka untuk mulai berinvestasi. 2.Motivasi berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Seseorang akan tertarik apabila terdapat faktor-faktor yang menarik perhatian seseorang seperti keuntungan yang besar dan pengalaman positif dari orang lain, secara alami akan membuat seseorang akan membuat seseorang termotivasi untuk berinvestasi. Dengan demikian dari dorongan tersebut akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. 3. Pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi Universitas Muhammadiyah Makassar. Meskipun pengetahuan investasi secara parsial tidak signifikan, Hal Ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi berperan penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa.

SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka disarankan: 1. Universitas dapat mengadakan seminar, workshop, dan pelatihan investasi secara rutin untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai investasi di pasar modal. 2. Galeri investasi Universitas Muhammadiyah Makassar dapat lebih aktif dalam mengadakan program edukasi, simulasi investasi, materi investasi dapat dijadikan dalam bentuk video, dan modul digital agar mahasiswa lebih tertarik dan terlibat langsung dalam investasi. 3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel variabel lain diluar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif yang dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *E-Jra*, 08(05), 38–52.
- Anastasya Fauzianti, & Retnosari. (2022). Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 26–35.
<https://doi.org/10.56338/jsm.v9i1.2323>

- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). Distribusi - Journal of Management and Business, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- DIV HUMAS KSPM Unismuh. (n.d.). Galeri Investasi BEI Unismuh Makassar. <https://kspmgiunismuh.blogspot.com/>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. Jurnal Acitya Ardana, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Freytagh-Loringhoven, H. v. (2021). Artikel 25. Die Satzung Des Völkerbundes, 2(1), 255–257. <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>
- Heryana, A. (2020). Hipotesis Penelitian. Eureka Pendidikan, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia), 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Linda Puspita Yani, K., Sara, I. M., & Erna Trisna Dewi, A. A. . (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa). Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa, 1(2), 37–45. <https://doi.org/10.22225/jraw.1.2.1838.37-45>
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Media Bisnis, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>

- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- Nurul Mufida, Hasnadia Rusdy, & Arjuna Agung Grison Masiku. (2024). Theory of Reasoned Action as a Framework for Analyzing Investment Knowledge in Generation Z. *Fundamental and Applied Management Journal*, 2(1), 16–21. <https://doi.org/10.61220/famj.v2i1.2243>
- Oktary, B. F., Ramashar, W., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 39–52.
- Pangestu, A., & Batara Daniel Bagana. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212–220. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.671>
- Ramdani, E., & Nazar, S. N. (2021). Teori Portofolio dan Investasi. In Unpam Press (Vol. 3, Issue 1). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Reku Kampus. (2024). Jumlah Investor Saham di Indonesia Terus Bertumbuh, Apa Artinya bagi Ekonomi dan Investasi? <https://reku.id/campus/berapa-jumlah-investor-saham-di-indonesia>
- Sanggaria, E. S., Muspa, M., & Daga, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro Makassar Di Pasar Modal. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(1), 73–81. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v2i1.134>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh motivasi investasi , pengetahuan dasar investasi , modal. *Jurnal Doktor Manajemen*, 4(1), 88–107. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jdm/article/view/12117>
- Sindy Utami, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat

- Investasi. GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 4(2), 64–78.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1175>
- Sodik, & Siyoto. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes
M. Ali Sodik, M.A. 1. Dasar Metodologi Penelitian, 83–84.
- Subhan, S., & Suryansah, A. (2019). Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi
Saham Pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura.
Aktiva: Jurnal Akuntansi Dan Investasi, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.35835/aktiva.v4n1.02>
- Unismuh, H. (2024). Dekan FEB Unismuh Makassar Lantik Pengurus KSPM Galeri Investasi BEI untuk Periode 2024-2025.
<https://news.unismuh.ac.id/2024/03/18/dekan-feb-unismuh-makassar-lantik-pengurus-kspm-galeri-investasi-bei-untuk-periode-2024-2025/>
- Wibowo Ari, & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan
Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi
(Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa).
Jurnal Ilmu Manajemen, 7(1), 192–201.
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal
Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua. Nominal: Barometer Riset Akuntansi
Dan Manajemen, 9(2), 150–167. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>